

Abstrak

Di bidang kriminologi, banyak teori telah dikembangkan untuk menyelidiki alasan mengapa beberapa individu melakukan kejahatan sementara orang lain pada umumnya tidak melakukan kejahatan. Kesimpulan dari teori-teori tersebut adalah bahwa perilaku kriminal seseorang dapat berasal dari dalam diri individu, baik secara fisik maupun psikis; pola perilaku masyarakat sekitar kehidupan individu tersebut; atau ketimpangan sistem ekonomi makro masyarakat, dengan sistem ekonomi yang lebih pro-borjuis dan kapitalis. Pada prinsipnya teori-teori tersebut sampai pada kesimpulan bahwa perilaku kriminal seseorang dapat berasal dari dalam diri individu tersebut.

Pencurian merupakan salah satu bentuk tindak kriminal yang sering terjadi di berbagai tempat di dunia, termasuk di wilayah kekuasaan Kepolisian Sektor Danau Teluk. Kejahatan ini berpotensi merugikan masyarakat, mengganggu perdamaian, dan membuat warga sekitar merasa tidak aman. Untuk itu, perlu dilakukan penyidikan secara kriminologis terhadap tindak pidana pencurian yang dilakukan di wilayah tersebut guna mengetahui variabel, pola, dan sebab-sebab yang berdampak pada pelanggaran tersebut. Pencurian adalah tindak pidana yang melibatkan pengambilan atau penyitaan suatu barang dengan sengaja melalui penguasaan dan penguasaan properti tersebut.

Karena keinginan untuk melakukan pencurian dengan delik apapun sering dilakukan, namun dalam beberapa kasus pencurian dilakukan dalam kurun waktu tertentu, yang didalamnya terdapat syarat dimana setiap individu akan mencari waktu yang ideal untuk melakukan perbuatan tersebut, maka pencurian dilakukan dalam jangka waktu tertentu. jangka waktu tertentu.

Kata Kunci : Kajian Kriminologi terhadap Tindak Pidana Pencurian di wilayah Hukum Kepolisian sektor Danau Teluk